

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis, pengembangan, implementasi dan pengujian yang dikerjakan penulis didapat kesimpulan bahwa, Sistem Informasi Pengaduan terkait Kekerasan Perempuan dan Anak berbasis Web memudahkan masyarakat dalam proses pelaporan tindak kekerasan dimanapun tanpa harus mendatangi UPTD PPA terdekat sehingga memungkinkan petugas UPTD PPA untuk merespon dengan cepat dan tanggap. Saran pengembangan sistem informasi yang akan datang dapat menambahkan titik koordinat alamat masyarakat berupa *google maps* agar titik lebih akurat dan bisa didatangi langsung oleh petugas, kemudian dapat menambahkan akun *stakeholder* lainnya dalam hal pendampingan korban diantaranya Komisi Perlindungan Anak Daerah, Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban, Psikolog, Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Jiwa serta Unit PPA Kepolisian sehingga *progress* kasus kekerasan dapat dipantau dan tertangani secara masif. Selain itu, dapat ditambahkan fitur *chat* kepada pihak UPTD PPA dan *stakeholder*, sehingga komunikasi dapat dilakukan secara intens dan persisten.

### 5.2 Saran

Sistem Informasi Pengaduan Terkait Kekerasan Perempuan dan Anak berbasis Web masih berupa acuan awal yang masih membutuhkan banyak adaptasi dan pengembangan yang *uptodate* supaya bisa dimanfaatkan secara ekstensif. Penulis sadar proses pengembangan sistem informasi masih banyak kekurangan yang bisa disempurnakan oleh peneliti atau *developer* berikutnya dikemudian hari. Berikut beberapa saran bagi yang ingin mengembangkan Sistem Informasi Pengaduan terkait Kekerasan Perempuan dan Anak berbasis Web ini yang mungkin menambah nilai guna dari sistem informasi ini nantinya :

1. Mengadakan sosialisasi dan pelatihan teknis dasar bagi pengguna yang akan memanfaatkan sistem informasi ini.
2. Melakukan pemeliharaan sistem secara rutin dan berkala untuk melindungi sistem dari ancaman gangguan *ransomware* yang akan merusak program.
3. Melakukan pencadangan *database* berkala untuk menjaga keamanan database.
4. Perlu melakukan audit sistem untuk mengetahui gangguan kutu pada sistem.
5. Melakukan perbaikan *user interface* untuk mempermudah pengguna sistem informasi ini.

